

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang semakin pesat ini, sangat diperlukan pengetahuan berbahasa untuk bisa berkomunikasi dengan lancar. Untuk saat ini, bahasa yang paling banyak digunakan dalam segala aspek adalah bahasa Inggris sebagai bahasa internasional [1]. Namun, bahasa Mandarin juga mengalami perkembangan pesat di dunia. Terbukti dengan banyaknya sektor-sektor, terutama bisnis, mulai menggunakan bahasa Mandarin. Pada tahun 2019, di Amerika, *survey* yang dilakukan untuk 1200 manajer dan *HR*, menempatkan bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua terpenting selain Inggris, hanya 1 peringkat dibawah bahasa Spanyol, melewati bahasa-bahasa lain seperti Jerman, Prancis, dan Jepang [2].

Bisnis impor merupakan kegiatan membeli barang ke dalam negara, baik yang dilakukan oleh orang pribadi maupun badan hukum yang dibawa oleh sarana pengangkut. Apabila barang impor telah memasuki negara, maka pihak importir harus melakukan pembayaran pajak bea cukai [3]. Beberapa barang seperti barang elektronik, produk kecantikan, dan hasil bumi yang dijual merupakan barang yang di impor dari mancanegara. Data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), mencantumkan bahwa nilai impor Indonesia dari *China* merupakan yang terbesar [4]. Melihat perkembangan bahasa Mandarin yang pesat, bukan tak mungkin bahwa kedepannya bahasa Mandarin dapat digunakan menjadi bahasa internasional menggantikan bahasa Inggris di segala aspek, termasuk bisnis impor.

Perangkat aplikasi *mobile* telah menjadi bagian yang penting dalam segala bidang di kehidupan masyarakat, termasuk di bidang edukasi. Penggunaan aplikasi *mobile* dalam pembelajaran bahasa merupakan salah satu yang paling populer, dikarenakan aplikasi *mobile* sangat gampang digunakan oleh khalayak publik [5].

Untuk saat ini, terdapat banyak *platform* aplikasi untuk belajar bahasa Mandarin. Namun, meskipun terdapat banyak *platform* aplikasi pembelajaran, berdasarkan *survey*, masih banyak orang yang menyalahartikan beberapa kata yang ada pada bahasa Mandarin. Terdapat 1.500 kata yang disalahartikan dikarenakan kompleksitas tiap karakter, dan juga nada yang ada [6].

Aplikasi yang dikerjakan pada magang dirancang khusus untuk *platform iOS* dengan mempertimbangkan tingginya pengguna perangkat *Apple* di segmen

profesional. Fitur utama yang mencakup pembelajaran *user* mengenai bahasa Mandarin di sektor bisnis adalah dengan fitur *interactive story*, dimana *user* diajak untuk terjun langsung dalam percakapan bisnis dengan *supplier* dari *China*. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat mempelajari bahasa Mandarin dengan fokus pada situasi bisnis impor, seperti percakapan negosiasi, penawaran harga, pemesanan barang, hingga kelangsungan transaksi bisnis.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan *hard skill* dengan mendapatkan pengetahuan baru, yaitu *iOS development*, yang kedepannya akan berguna di dunia kerja.
- Meningkatkan *soft skill* dengan bekerja sama dalam tim.
- Sebagai salah satu syarat kelulusan.

Tujuan dari kerja magang ini adalah merancang dan membangun aplikasi pembelajaran bahasa Mandarin untuk bisnis impor dari *China*, dengan pembelajaran yang interaktif dan mengajak *user* untuk terjun langsung ke percakapan bisnis yang ada, dan membuat pembelajaran menjadi lebih seru untuk *user*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang dilakukan pada 1 September 2024 sampai dengan 12 Desember 2024. Kerja magang dilakukan didalam tim yang terdiri dari 5 orang dan melakukan koordinasi rutin mengenai aplikasi yang dibuat bersama *supervisor*. Gaya pakaian yang digunakan adalah kasual dan kerja magang dilaksanakan 8 jam sehari, dimana 4 jam dilakukan secara *work from office* (WFO) dan 4 jam dilakukan secara *work from anywhere* (WFA). Total jam kerja yang terhitung setiap harinya adalah 9 jam, dengan 1 jam istirahat.